

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas usaha dan tingkat ketidakpastian terhadap keberhasilan penggalangan dana UMKM pada layanan *equity crowdfunding*. Lebih spesifiknya, kualitas usaha diproksikan oleh variabel pengalaman bisnis dan jenis klien, sedangkan tingkat ketidakpastian diproksikan oleh umur usaha dan *dividend payout ratio* (DPR). Semua data mengenai variabel-variabel tersebut tersedia di prospektus yang dipublikasikan oleh UMKM, sehingga jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.

UMKM yang menjadi sampel penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar pada *platform equity crowdfunding* pertama di Indonesia, yaitu Santara.co.id dengan jumlah sampel sebanyak 72 UMKM. Semua data UMKM dikumpulkan dan kemudian diolah lebih lanjut dengan perhitungan statistik melalui bantuan *software* SmartPLS 3.3.3. Setelah pengolahan data selesai, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pengalaman bisnis pengelola UMKM berpengaruh negatif terhadap keberhasilan penggalangan dana UMKM pada layanan *equity crowdfunding*. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman bisnis sebelumnya dari pengelola UMKM yang kurang relevan dengan bisnis yang dijalankannya sekarang.

2. Terbukti adanya hubungan yang positif antara jenis klien dengan keberhasilan penggalangan dana UMKM pada layanan *equity crowdfunding* Santara walaupun tidak terlalu signifikan. Pada *platform* ini, UMKM yang memiliki klien korporat cenderung lebih berhasil mengumpulkan dana dibandingkan dengan UMKM yang memiliki kostumer perorangan saja. Hal ini dapat disebabkan oleh status klien korporat yang bisa memberikan jaminan keuangan yang kuat kepada investor dalam hal pengembalian.
3. Terbukti bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan penggalangan dana UMKM pada layanan *equity crowdfunding*, walaupun tidak terlalu signifikan. Umur UMKM dapat menjadi salah satu sinyal yang cukup efektif dalam menarik minat investor, karena UMKM yang telah berdiri lama lebih meyakinkan investor untuk berinvestasi dibandingkan UMKM yang baru berdiri.
4. Tingkat *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap keberhasilan penggalangan dana UMKM pada layanan *equity crowdfunding*. Hal ini bisa terjadi karena kemungkinan besar investor menilai bahwa semakin besar rasio DPR, semakin sedikit laba yang ditahan oleh UMKM untuk menghasilkan laba yang lebih besar di masa depan. Oleh karena itu, dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa DPR belum mampu menjadi sinyal yang efektif dalam menarik minat investor.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai informasi apa yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pendanaan pada sebuah usaha yang ada di layanan *equity crowdfunding*.
2. Bagi pelaku usaha, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hal-hal yang memengaruhi keputusan investor. Dari penelitian ini, hal yang dapat dipertimbangkan adalah bahwa dengan memberikan informasi-informasi yang lebih rinci mengenai risiko dapat diartikan sebagai sinyal kepada calon investor.
3. Bagi industri jasa keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan meningkatkan inovasi dalam layanan keuangan *financial technology*, khususnya pada *equity crowdfunding*.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan baru bahwa banyak alternatif-alternatif pembiayaan yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu *equity crowdfunding*.
5. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini membuka ruang yang sangat besar kepada peneliti selanjutnya karena pada penelitian ini tidak semua variabel yang diteliti menunjukkan efek yang signifikan, sehingga peneliti selanjutnya sangat diberi peluang untuk melanjutkan penelitian ini dan

menemukan alasan mengapa faktor-faktor yang diteliti kurang bekerja dengan efektif pada *platform equity crowdfunding*.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Baum dan Silverman (2004), untuk menilai kualitas usaha terdapat tiga indikator, yaitu *human capital*, *alliance capital*, dan *intellectual capital*. Tetapi, pada penelitian ini hanya menggunakan dua indikator yaitu *human capital* (pengalaman bisnis pengelola UMKM) dan *alliance capital* (jenis klien) saja. Sedangkan *intellectual capital* tidak dimasukkan dalam penelitian ini karena indikator tersebut biasa diukur dengan hak paten yang dimiliki suatu usaha, tetapi tidak ada satupun dari sampel yang mencantumkan tentang hak paten.
2. Menurut Ahlers et al. (2015), terdapat beberapa proksi untuk mengukur variabel keberhasilan pendanaan. Pada penelitian ini, proksi yang digunakan hanya kecepatan usaha, sedangkan proksi persentase pendanaan tidak digunakan. Hal ini dikarenakan semua UMKM yang diteliti telah mendapatkan dana 100%.
3. Penelitian ini hanya mengobservasi satu *platform equity crowdfunding*, yaitu Santara. Sehingga, hasil penelitian ini belum tentu berlaku umum untuk usaha yang terdaftar pada *platform* lain.

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk meneliti kualitas usaha diharapkan menggunakan semua indikator, yaitu *human capital*, *alliance capital*, dan *intellectual capital*.
2. Hendaknya dapat mengobservasi lebih dari satu *platform equity crowdfunding* yang ada di Indonesia. Serta, akan lebih baik jika data yang digunakan untuk penelitian selanjutnya merupakan data primer yang langsung berasal dari investor.
3. Menambah proksi untuk variabel keberhasilan pendanaan UMKM, yaitu bisa dengan persentase pendanaan dan data jumlah investor.
4. Melakukan penelitian terhadap jenis *crowdfunding* lainnya, yaitu *donation based*, *reward based*, ataupun *lending based crowdfunding*.

